BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Q.S Al Imron 31 menurut Al Alusi dalam kitab Tafsir Ruhul Ma'ani penulis bisa menyimpulkan bahwa ketika kita mengaku mencintai Allah maka kita harus mengikuti segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, serta mengikuti ajaran yang dibawa Rosŭlullah dengan hati yang ikhlas dan dengan akhlaq orang yang mencintai Allah. Murni tidak mengharapkan balasan apa-apa dari segala tindakan dan menjalankan perintah Allah semata-mata karna Allah. Ketika kita menjalankan perintah Allah dengan mengharapkan pahala maka kita menempati derajat yang lebih rendah
2. Syarat jika seorang hamba cinta kepada Allah di dalam al-Qur'an itu ditunjukkan dengan meninggalkan semua hal yang bersifat duniawi yang menjadi penghalang bermahabbah kepada Allah guna untuk meraih cinta yang sempurna. Artinya mencintai sesuatu yang bersifat keduniawian itu diperbolehkan karena itu adalah naluri manusia, akan tetapi kecintaannya itu jangan sampai melebihi cintanya kepada Allah Swt., dan Rasulullah Saw. Jadikanlah kecintaan terhadap keduniawian itu sebagai sarana untuk meraih cinta yang murni yaitu Cinta kepada Allah semata. Al-Qur'an juga telah menyindir tentang "kecintaan kepada makhluk itu jangan sampai melebihi cintanya kepada dzat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang Maha Pencipta (*al-Khăliq*).” Yang tercantum dalam surat at-Taubah ayat 24.

Usaha mendekatkan diri kepada Tuhan yang Mulia dengan menyucikan jiwa dari berbagai macam kotoran yang melekat pada setiap jiwa seperti perbuatan riya’ atau syirîk dan perbuatan tercela lainya yang menjadi penghalang untuk meraih cinta yang sejati. Cinta yang didasari dengan penuh ketulusan dan keikhlasan serta perilaku orang yang mencintai Allah sehingga hidup menjadi indah dan jauh lebih bermakna.

B. Saran

Semoga dalam penelitian yang berjudul Konsep Cinta Dalam Al-Quran Telaah Atas Pemikiran Al Alusi Dalam Tafsir Ruhul Ma’ani Q.S Al Imran 31 ini berguna bagi semua pembaca, Khushushnya bagi semua shabat-shabat (Mahasiswa/Mahasiswi) UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk membantu memahami makna-makna *cinta* yang terkandung dalam Al-Qur’an. Sehingga dapat menambah kecintaan, menjahui sumua larangan tuhan dan menjalankan semua perintah tuhan. Pada akhirnya menjadi seorang muslim yang tunduk dan patuh hanya kepada Allah dan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah. Dan tidak merasa disakiti oleh cinta karna ketika kita mencintai karana Allah rasa cinta akan lebih indah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ayat-ayat yang terkait dengan *cinta* sangat banyak, dan begitu pula ulama'-ulamak yang menjelaskan masalah cinta juga sangat banyak tapi di dalam penelitian ini penulis masih menjelaskannya secara global dan sederhana. Oleh karena itu, penulis berharap nantinya ada dari adek-adek tafsir hadis UIN Sunan Ampel Surabaya bisa penelitian tarkait cinta yang lebih luas dan mendalam dengan ayat-ayat *cinta* dalam al- Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id